

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA UMKM YANG
MENGUNAKAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI
KECAMATAN DANAU KERINCI**

SKRIPSI



Oleh:

DESELA NURSALSABELA
NIM. 2110401023

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/ 1446 H**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA UMKM YANG
MENGUNAKAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI
KECAMATAN DANAU KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)*

Oleh:

DESELA NURSALSABELA

NIM: 2110401023


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/1446 H**

Elex Sarmigi, M.Si
Dosen Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Mei 2025
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam IAIN Kerinci
Di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

| | |
|---------------|---|
| AGENDA | |
| NOMOR : | 90 |
| TANGGAL: | 6 MEI 2025 |
| PARAF : |  |

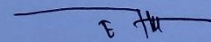
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **DESELA NURSALSABELA NIM. 2110401023** yang berjudul "**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA UMKM YANG MENGGUNAKAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI KECAMATAN DANAU KERINCI**" dapat di ajukan untuk di munaqasahkan guna untuk melengkapi tugas dan memahami syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Pada Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dengan kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pembimbing



Elex Sarmigi, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DESELA NURSALSABELA
Nim : 2110401023
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung tanah, 12 Desember 2003
Alamat : Tanjung Tanah
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA UMKM YANG MENGGUNAKAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI KECAMATAN DANAU KERINCI”**. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Mei 2025

Saya yang menyatakan



DESELA NURSALSABELA
2110401023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari tanggal dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 2025

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Ketua Sidang/Pembimbing

**Elex Sarmigi, M.Si
NIP. 199304022019031006**

Penguji I

**Dr. Zufrian, M.HI
NIP. 197611282003122001**

Penguji II

**Wiyan Mailindra, M.Si
NIP. 199205032020121000**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dan kasih sayangnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa Syukur yang mendalam, saya persembahkan karya ini kepada:

- 1. Untuk kedua orang tua tercintaku bapak Hendri Saidina dan Ibunda Suwaibah yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan cinta tanpa syarat, serta menjadi sumber semangat yang tak pernah padam.*
- 2. Untuk Abang saya M.Al Hakim dan Adik saya Batrisya azzahra yang selalu menjadi penopang dikala rapuh. .*
- 3. Terima kasih jg kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.*
- 4. Untuk diriku sendiri Desela Nursalsabela yang telah bertahan sejauh ini dan meskipun berkali-kali hampr menyerah.*

MOTTO

Jangan pernah merasa tertinggal, Karena Setiap orang mempunyai proses dan rezekinya masing-masing

نُؤَقِنُوْا لَا الدِّيْنَ يَسْتَخِفُّنَّكَ وَلَا حَقُّ اللّٰهِ وَعَدَاۗءُ اِنْ فَاصِبٍ

Maka bersabarlah engkau (Muhammad) sesungguhnya janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu mengelisahkan engkau (Q.S Ar-Rum:60)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyusun proposal yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA UMKM YANG MENGGUNAKAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI KECAMATAN DANAU KERINCI”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam proses pembelajaran dan mengembangkan ilmu di bidang Ekonomi.

Shalawat dan salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh, ikhlas mengorbankan jiwa dan raga demi menegakkan Syari’at Islam di pembukaan bumi ini.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itu melalui lembaran ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Sebagai Rektor IAIN Kerinci.
Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag. Sebagai Wakil rektor I. Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, M.Ag. Sebagai Rektor II. Bapak Halil Khusairi, M.Ag. Sebagai Rektor III.
2. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A. dan Ibu Dr. Zufriani, M.HI. Sebagai Wakil Dekan I FEBI. Bapak Aridem Vintoni, M.Pd. Sebagai Wakil

Dekan II FEBI. Ibu Syamsarina, Lc, M.A. Sebagai Wakil Dekan III FEBI.

3. Bapak Zul Ihsan Mu'arrif, M.E. Sebagai ketua jurusan Perbankan Syari'ah Dan Sekretaris jurusan.
4. Bapak Elex Sarmigi, M.Si selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan ibuk-ibuk dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Pembimbing Akademik Bapak Dr. Yuserizal, Ma.
7. Karyawan dan karyawanati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan ilmunya yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh sempurna dan masih memerlukan masukan serta kritik yang membangun. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak guna untuk menyempurnakan proposal ini.

Sungai Penuh, Februari 2025

Penulis

Desela Nursalsabela
2110401023

ABSTRAK

Desela Nursalsabela. 2110401023. Analisis Perbandingan Kinerja UMKM Yang Menggunakan Dan Yang Tidak Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Di Kecamatan Danau Kerinci. Pembimbing. Elex Sarmigi, M,Si

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah mengadopsi Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dengan UMKM yang belum menggunakannya di wilayah Kecamatan Danau Kerinci. QRIS merupakan sistem pembayaran digital terpadu yang dirancang oleh Bank Indonesia guna mendukung transaksi non-tunai secara lebih efisien. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Aspek kinerja usaha yang dianalisis meliputi peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, efisiensi proses transaksi, serta perkembangan usaha secara umum. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa UMKM yang menggunakan QRIS menunjukkan performa usaha yang lebih unggul, terutama dalam aspek peningkatan pelanggan dan efisiensi transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran digital seperti QRIS dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, penggunaan QRIS direkomendasikan bagi pelaku usaha yang ingin meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.

Kata kunci: UMKM, QRIS, performa bisnis, digitalisasi pembayaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRAK

Desela Nursalsabela. 2110401023. Comparative Analysis of the Performance of MSMEs Using and Not Using Quick Response Indonesian Standard (QRIS) in Danau Kerinci District. Supervisor. Elex Sarmigi, M,Si

This study aims to compare the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that have adopted the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) with those that have not, in the Danau Kerinci District. QRIS is an integrated digital payment system developed by Bank Indonesia to support more efficient cashless transactions. The research uses a quantitative approach with survey methods, distributing questionnaires to MSME actors in the area. The business performance indicators analyzed include sales growth, customer numbers, transaction efficiency, and overall business development. The findings reveal that MSMEs using QRIS demonstrate better business performance, particularly in terms of customer growth and transaction efficiency. This suggests that adopting digital payment technologies like QRIS can positively contribute to MSME growth. Therefore, the use of QRIS is recommended for business owners seeking to enhance competitiveness and expand their market reach.

Keywords: MSMEs, QRIS, business performance, digital payment

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

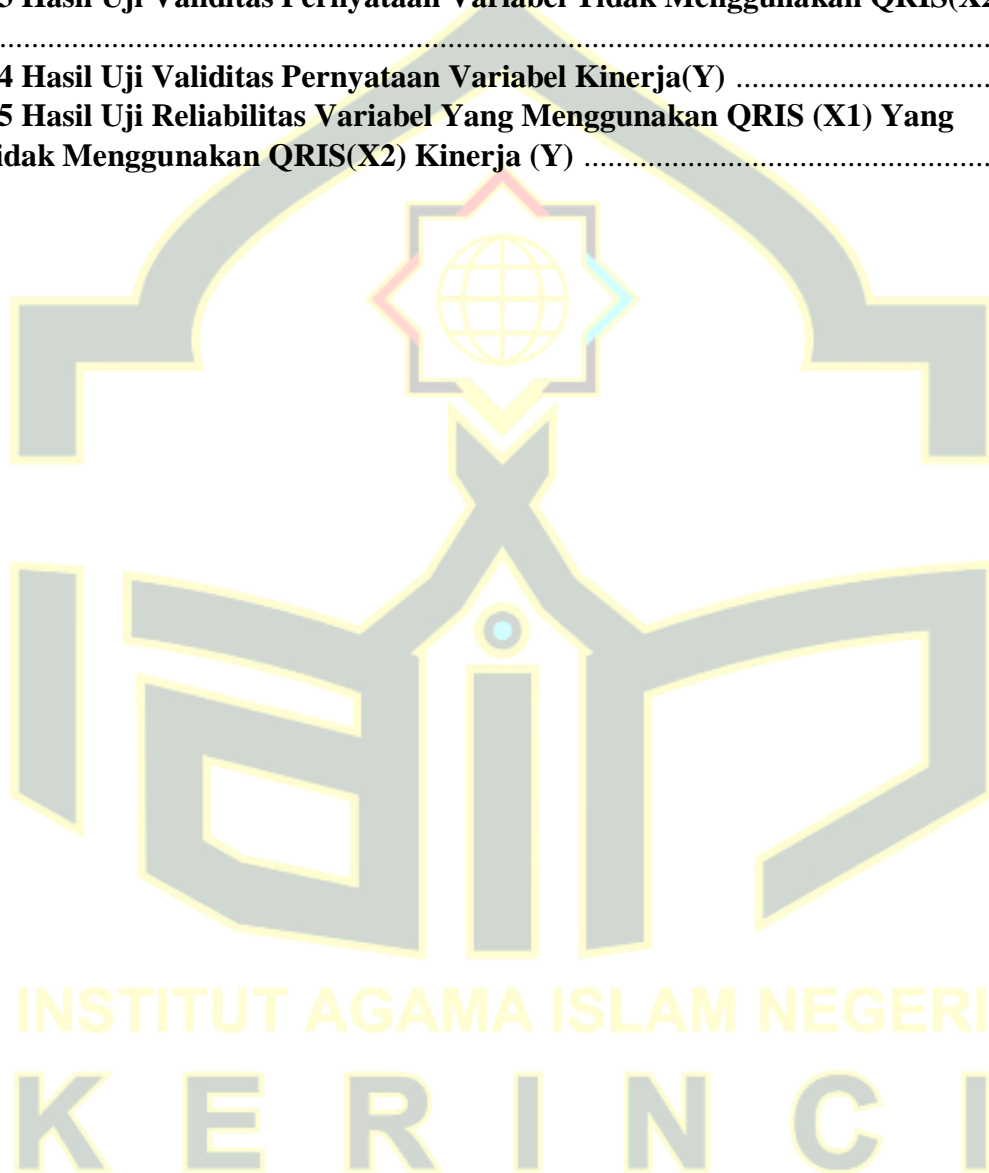
DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) | ix |
| ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Grand Theory | 8 |
| 2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM) | 8 |
| 2.1.2 Teori Keseimbangan | 8 |
| 2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) | 10 |
| 2.2.1 Definisi UMKM | 10 |
| 2.2.2 Klasifikasi UMKM | 11 |
| 2.3 Quick Response Indonesian Standard (QRIS) | 12 |
| 2.4 Kinerja UMKM | 13 |
| 2.4.1 Definisi Kinerja UMKM | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.2 Kinerja UMKM Dalam Perspektif Islam..... | 14 |
| 2.4.3 Indikator Kinerja UMKM..... | 15 |
| 2.5 Penelitian Relevan..... | 16 |
| 2.6 Kerangka Koseptual | 17 |
| 2.7 Hipotesis Penelitia..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Ruang Lingkup Penelitian | 19 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel | 20 |
| 3.4 Jenis Data..... | 21 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.6 Uji Istrumen Penelitian | 23 |
| 3.7 Uji Asumsi Klasik | 24 |
| 3.8 Teknik Analisis Data..... | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN..... | 28 |
| 4.1 Analisis Deskriptif..... | 28 |
| 4.2 Uji Validitas | 29 |
| 4.3 Uji Reliabilitas | 31 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis..... | 32 |
| 4.4 Pembahasan..... | 33 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 38 |
| 5.1 Kesimpulan | 38 |
| 5.2 Saran | 38 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| 1.1 UMKM di Desa Tanjung Tanah | 3 |
| 2.1 Klasifikasi UMKM | 12 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 16 |
| 4.1 Jenis Usaha yang Ada di Desa Tanjung Tanah | 29 |
| 4.2 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Menggunakan QRIS(X1) | 30 |
| 4.3 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Tidak Menggunakan QRIS(X2) | 30 |
| 4.4 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Kinerja(Y) | 31 |
| 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Yang Menggunakan QRIS (X1) Yang Tidak Menggunakan QRIS(X2) Kinerja (Y) | 31 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM adalah usaha kecil yang sering dikelola secara tradisional dengan modal terbatas. UMKM biasanya fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar dan berkontribusi signifikan terhadap sektor informal (Tambunan, 2009). UMKM dikelola oleh individu atau keluarga dengan skala kecil hingga menengah. Usaha ini relevan karena menjadi bagian penting dalam pasar lokal dan tulang punggung perekonomian (Zimmerer dan Scarborough, 2008)

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling dominan. Dalam ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan diterima secara umum sebagai alat pembayaran untuk barang, jasa, aset berharga, serta untuk membayar hutang (Silalahidkk., 2013).

Dengan pesatnya perkembangan era digital yang mengharuskan penggunaan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, hal ini juga mempengaruhi aktivitas harian para pelaku UMKM. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memahami teknologi agar bisnis mereka bisa bersaing dan tidak tertinggal dari pesaing lainnya.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi di berbagai daerah, termasuk di Desa Tanjung Tanah. Di era digital, adaptasi teknologi semakin penting untuk mendukung keberlanjutan bisnis

UMKM. Salah satu inovasi utama dalam sistem pembayaran adalah penerapan Quick Response Indonesian Standard (QRIS), yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada 2019.

QRIS merupakan sistem pembayaran non-tunai berbasis QR yang bertujuan meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat layanan, dan membuka peluang baru bagi UMKM dalam memperluas pasar di ekosistem digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada beberapa UMKM berhasil meningkatkan omset penjualan secara signifikan (Novita & Khairudin, 2023).

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk UMKM. QRIS menjadi inovasi utama dalam sistem pembayaran di Indonesia yang bertujuan mempermudah transaksi non-tunai dengan lebih efisien, cepat, dan aman. Penggunaan QRIS juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung ekonomi digital di Indonesia.

Menurut penelitian, penerapan QRIS pada UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan digital, efisiensi transaksi, dan akses yang lebih mudah bagi konsumen untuk melakukan pembayaran secara digital (Muditomo & Setyawati, 2022). QRIS juga terbukti meningkatkan omset UMKM di berbagai daerah.

Di Tanjung Tanah, yang memiliki aktivitas ekonomi UMKM yang cukup tinggi, digitalisasi mulai berkembang. Namun, dampak nyata dari penggunaan QRIS di wilayah ini belum sepenuhnya diketahui. Penelitian lebih lanjut

diperlukan untuk mengevaluasi apakah adopsi QRIS di Desa Tanjung Tanah memberikan dampak signifikan pada peningkatan omset dan kepuasan pelanggan, sebagaimana terjadi di daerah lain

Tabel 1.1
UMKM di Desa Tanjung Tanah

| No | Nama | Qris | | No | Nama | Qris | |
|-----|--------------------|-------|-------|-----|---------------------------|-------|-------|
| | | Sudah | Tidak | | | Sudah | Tidak |
| 1. | Toko ramsa | | ✓ | 16. | Kedai zair | | ✓ |
| 2. | Bangunan nelda | ✓ | | 17. | Toko raefah | | ✓ |
| 3. | Adobe potocopy | ✓ | | 18. | Warung sate aqila | | ✓ |
| 4. | Kantin citra sman6 | ✓ | | 19. | Water esbee | ✓ | |
| 5. | Grosir tina | | ✓ | 20. | Toko hasbi dan habzhi | | ✓ |
| 6. | Kedai rumah kita | ✓ | | 21. | Ampera asiyah | | ✓ |
| 7. | Zu potocopy | ✓ | | 22. | Warung mr. joe | ✓ | |
| 8. | Toko barokah | ✓ | | 23. | Kedai balqis | | ✓ |
| 9. | Toko saidi | | ✓ | 24. | Water zaki | | ✓ |
| 10. | Toko yeni | | ✓ | 25. | Kedai ruzaini | | ✓ |
| 11. | Fotocopy nr Adrian | ✓ | | 26. | Kedai nasril nasrul | | ✓ |
| 12. | Warung esbee | ✓ | | 27. | Toko Bangunan cucu kembar | | ✓ |
| 13. | Gosir nada | | ✓ | 28. | Warkop ilmi | ✓ | |
| 14. | Toko ainun | | ✓ | 29. | Warung edi | | ✓ |

| | | | | | | | |
|-----|--------------|---|--|-----|--------------|--|---|
| 15. | Warung nurul | ✓ | | 30. | Warung tikas | | ✓ |
|-----|--------------|---|--|-----|--------------|--|---|

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 30 UMKM yang ada di Desa Tanjung Tanah dimana 12 diantaranya sudah menggunakan QRIS sementara 18 lainnya belum(tidak) menggunakan QRIS.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menggunakan kinerja yang umum digunakan UMKM, seperti Kinerja Keuangan; Pendapatan dan Laba Bersih: Mengukur total penjualan dan keuntungan setelah dikurangi biaya. Arus Kas: Memantau pemasukan dan pengeluaran untuk memastikan kelancaran operasional. Rasio Keuangan: Seperti margin keuntungan, rasio utang terhadap aset, dan likuiditas

Ada beberapa UMKM yang sudah menggunakan QRIS, Alasan menggunakannya mempermudah proses pembayaran sehingga QRIS membuat transaksi lebih cepat dan praktis cukup dengan memindai kode QR. Lebih banyak pelanggan dengan menyediakan opsi pembayaran QRIS, UMKM yang menggunakan QRIS bisa menarik pelanggan yang lebih menyukai metode pembayaran digital terutama kalangan kaum muda dan pengguna dompet digital. Dan ada beberapa UMKM yang tidak menggunakan QRIS, karena kurangnya pengetahuan tentang QRIS. membuat UMKM di Desa Tanjung tanah mungkin belum memahami sepenuhnya tentang QRIS atau gimana cara menggunakan QRIS sehingga tidak tertarik untuk menggunakan QRIS.

Dengan dukungan dari berbagai bank seperti Bank BRI , Bank BNI, Bank Jambi dan ada juga yang menggunakan QR DANA , OVO dan lainnya, pelaku UMKM di Desa Tanjung Tanah memiliki akses yang luas untuk mengadopsi QRIS dalam kegiatan usaha mereka.

Namun, faktor-faktor seperti literasi keuangan, akses teknologi, dan kepercayaan pelaku UMKM terhadap sistem digital dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan QRIS di berbagai daerah (Sriekaningsih et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dampak QRIS terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tanjung Tanah, melalui analisis perbandingan kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat QRIS bagi UMKM di wilayah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan sudah menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS , yaitu:

1.2.1 Kesenjangan dalam Adopsi QRIS di Desa Tanjung Tanah Dari 30 UMKM di Desa Tanjung Tanah, hanya 12 yang telah menggunakan QRIS, sementara 18 lainnya tidak menggunakan. Ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam adopsi teknologi pembayaran digital di wilayah tersebut

1.2.2 Kurangnya Pengetahuan dan Literasi Digital tentang QRIS di Kalangan UMKM beberapa UMKM tidak menggunakan QRIS karena kurangnya pengetahuan tentang cara kerja dan manfaat QRIS.

1.3 Batasan Masalah

Batasan pebelitian ini berfokus kepada UMKM yang ada di Desa Tanjung Tanah sebanyak 30 UMKM yang terdiri dari 12 yang menggunakan QRIS dan 18 yang tidak menggunakan QRIS Didesa tanjung tanah.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana kinerja UMKM di Desa Tanjung Tanah yang sudah menggunakan QRIS ?
- 1.4.2 Bagaimana kinerja UMKM di Desa Tanjung Tanah yang belum menggunakan QRIS ?
- 1.4.3 Apakah terdapat perbedaan kinerja UMKM yang belum dan yang sudah menggunakan QRIS ?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk menjelaskan bagaimana kinerja UMKM di Desa Tanjung Tanah yang sudah menggunakan QRIS
- 1.5.2 Untuk menjelaskan bagaimana kinerja UMKM di Desa Tanjung Tanah yang belum menggunakan QRIS
- 1.5.3 Untuk menjelaskan perbedaan kinerja UMKM yang belum dan yang sudah menggunakan QRIS

1.6 Manfaat Penelitian.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya untuk manajemen perbankan tentang pemasaran yang menggunakan pelayanan digital (QRIS).

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan Untuk mempermudah transaksi sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan praktis serta meningkatkan keamanan tanpa uang tunai, resiko kehilangan atau pencurian uang berkurang.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian terkait adopsi teknologi sering menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai kerangka teori. TAM menjelaskan bahwa keputusan untuk menggunakan teknologi baru dipengaruhi oleh dua faktor utama: *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam konteks penggunaan QRIS oleh UMKM, persepsi tentang manfaat teknologi iniseperti peningkatan efisiensi dan kemudahan transaksi serta persepsi tentang kemudahan penggunaannya memainkan peran penting dalam keberhasilan adopsi QRIS (Syah et al., 2022).

2.1.2 Teori Keseimbangan

Teori Keseimbangan atau *equity theory* dikemukakan oleh John Stacey Adams, seorang psikolog kerja dan perilaku pada tahun 1963. Teori ini berasumsi bahwa pada dasarnya manusia menyenangi perlakuan yang adil/sebanding, berhubungan dengan kepuasan relasional dalam hal persepsi distribusi yang adil/tidak adil dari sumber daya dalam hubungan interpersonal. Teori ini membangun kesadaran yang lebih luas terhadap dimensi penilaian masing-masing individu sebagai manifestasi keadilan yang lebih luas dibanding teori motivasi lainnya. Beberapa teori motivasi berasumsi bahwa perilaku seseorang muncul dan dikelola oleh

usaha untuk membangun atau mempertahankan suatu keseimbangan psikologis batin. Ketika mengalami ketegangan psikologis atau bila tingkat stress kerja meningkat, kita termotivasi ke dalam tindakan untuk membangun kembali keseimbangan. Adams mengembangkannya lebih lanjut dengan fokus terhadap sisi keadilan antar individu dalam organisasi (Adams, 1963).

Teori keseimbangan berfokus pada rasio input-output dalam organisasi. Input diwakili oleh kontribusi kita terhadap organisasi; output segala sesuatu yang kita terima dari organisasi. Teori ini mengasumsikan bahwa ketika kita terlibat dalam hubungan antara pertukaran dengan organisasi, dan mengevaluasi keadilan dari apa yang kita dapatkan dari pertukaran ini dengan membandingkan rasio input- output kita sendiri dengan yang lain, untuk menentukan apakah kita dibayar kurang/underpaid atau dibayar lebih (Adams, 1963).

Menurut Adams, ketidakadilan menciptakan ketegangan sebanding dengan ketidakseimbangan. Ini adalah ketegangan yang memotivasi individu untuk mengurangi kesenjangan tersebut. Akibatnya, semakin tinggi perasaan ketidakadilan, semakin kuat motivasi untuk mengurangi itu. Teori keseimbangan dapat membantu menjelaskan perilaku organisasi. Karyawan yang merasa keputusan kompensasi terhadap mereka adil akan menampilkan kepuasan kerja yang lebih besar dan menunjukkan komitmen terhadap organisasi. Selain itu, teori keadilan memainkan peran dalam hubungan pekerja-manajemen mengenai

negosiasi serikat pekerja. Teori ini juga mampu menjelaskan ketika karyawan merasa puas dengan keseimbangan/keadilan yang dirasakan maka karyawan akan tetap setia pada organisasi. Menurut Puspitawati dan Riana (2014) bahwa ketika karyawan merasa puas dalam berbagai hal seperti, beban kerja, gaji, kenaikan jabatan, pengawasan, dan rekan kerja, maka karyawan akan memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi.

2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Definisi UMKM

UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat. UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba

tahunan. Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.2 Klasifikasi UMKM

klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah : a. *Livelihood Activities*, merupakan usaha berskala mikro kecil dan menengah yang mampu membuka peluang kesempatan kerja untuk mendapatkan penghasilan, yang lebih umum biasa disebut sektor informal, seperti pedagang kaki lima. b. *Micro Enterprise*, yaitu suatu usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai sifat-sifat sebagai pengrajin namun belum mempunyai sifat-sifat kewirausahaan. c. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa kewirausahaan serta mampu untuk menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa wirausaha dan pelakuusaha akan melakukan pengembangan atau transformasi menjadi usaha berskala besar (Farisi, S. A. 2022)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel. 2.1

Klasifikasi UMKM

| NO | Ukuran Usaha | Modal | Pendapat/Omset |
|-----------|---------------------|------------------------|-----------------------|
| 1. | Usaha Mikro | Maksimal 50 Juta | Maksimal 300 Juta |
| 2. | Usaha Kecil | >50 Juta - 500 Juta | Maksimal 3 M |
| 3. | Usaha Menengah | >500 Juta - 10 M | >2,5 M - 50M |

2.3 Quick Response Indonesian Standard (QRIS)

QRIS merupakan singkatan dari *Quick Response Indonesian Standard*, merujuk pada standar QR Code pembayaran yang dihasilkan dari kolaborasi berbagai jenis QR yang disediakan oleh berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS dirancang untuk memanfaatkan keberagaman QR Code yang telah digunakan oleh berbagai entitas (Hutagalung., 2021).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang dibaca sebagai “KRIS,” adalah integrasi berbagai jenis QR Code dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS dikembangkan oleh industri pembayaran bersama Bank Indonesia untuk menyederhanakan, mempercepat, dan mengamankan transaksi menggunakan QR Code. Setiap penyedia layanan pembayaran yang ingin menggunakan sistem pembayaran berbasis QR Code wajib menerapkan QRIS.

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Juga di kenalsebagai inovasi oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 untuk menyederhanakan dan

standarisasi kode QR di Indonesia sebagai alat pembayaran elektronik. QRIS dikembangkan untuk mempermudah masyarakat melakukan pembayaran digital melalui satu standar QR code yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi dompet digital dan layanan pembayaran lainnya. QRIS telah terbukti meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi transaksi di kalangan UMKM, dengan banyak UMKM yang melaporkan peningkatan omzet setelah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Implementasi QRIS memungkinkan UMKM untuk menerima pembayaran dari berbagai sumber tanpa perlu bergantung pada transaksi tunai, yang sebelumnya menjadi kendala dalam pencatatan dan kecepatan transaksi.

2.4 Kinerja UMKM

2.4.1 Definisi Kinerja UMKM

Hanggraeni, D(2017) Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen operasional, pemasaran, dan teknis, serta oleh faktor eksternal seperti situasi industri yang kompetitif. Sailendra, S(2021) Transformasi digital, terutama melalui aplikasi teknologi seperti akuntansi berbasis Android, telah terbukti meningkatkan efisiensi kinerja UMKM. Alansori & Listyaningsih, (2022) Kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol internal. Kesiapan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) turut mendukung kinerja yang lebih baik, yang berimbas pada kesejahteraan pemilik UMKM.

2.4.2 Kinerja UMKM Dalam Perspektif Islam

Bekerja dalam islam tidak hanya mengejar “bonus duniawi” namun juga sebagai amal soleh manusia untuk menuju kepada kekekalan. AllahSWT berfirman dalam (QS. Al-baqarah 2:168).

بَيْنَ عَدُوِّكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوتٍ تَتَّبِعُوا وَلَا طَيْبًا حَلَالًا إِلَّا أَرْضِ فِي مِمَّا كَلُوا النَّاسِ يَتَأْتِيهَا



Artinya : “Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)”.

Ayat ini mengajarkan bahwa setiap rezeki atau pendapatan yang diperoleh harus berasal dari cara yang halal dan baik (thayyib). Dalam konteks pendapatan usaha UMKM, ini berarti bahwa usaha apapun, termasuk UMKM, harus dijalankan dengan cara yang jujur dan sesuai dengan syariat Islam. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha yang jujur dan beretika akan mendatangkan keberkahan, sementara pendapatan yang dihasilkan melalui cara yang tidak halal atau merugikan orang lain akan menjauhkan keberkahan dan membawa dampak buruk bagi pelaku usaha. UMKM sebagai bagian dari kegiatan ekonomi, harus menjaga integritas

dalam setiap aspek bisnisnya, mulai dari produksi, penjualan, hingga penetapan harga.

2.4.3 Indikator Kinerja UMKM

Menurut pendapat Prof. Sri Adiningsih, indikator UMKM yang menggunakan QRIS dapat dilihat dari meningkatnya efisiensi operasional, seperti pencatatan transaksi yang lebih rapi, kecepatan pembayaran, serta kemudahan dalam akses layanan keuangan digital. UMKM yang menggunakan QRIS cenderung mengalami peningkatan omzet karena pelanggan lebih nyaman dengan metode pembayaran non-tunai. Selain itu, indikator lain adalah adanya peningkatan jumlah transaksi digital, penggunaan aplikasi pembayaran digital, dan keterlibatan UMKM dalam platform digital seperti marketplace. Menurut Bank Indonesia, adopsi QRIS juga mencerminkan kesiapan digital dan literasi keuangan yang memadai pada pelaku UMKM.

Sedangkan, UMKM yang belum menggunakan QRIS menunjukkan indikator yang berbeda, sebagaimana dijelaskan oleh Dr. Edi Suharto. Faktor-faktor seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses internet, minimnya pemahaman tentang manfaat QRIS, serta ketergantungan pada pembayaran tunai menjadi penyebab utama. Indikator UMKM yang tidak menggunakan QRIS biasanya tampak dari metode pencatatan keuangan yang masih manual, tingginya risiko kehilangan atau kesalahan transaksi tunai, dan terbatasnya jangkauan pelanggan karena tidak menerima pembayaran digital. Selain itu, menurut

Dr. Rhenald Kasali, UMKM yang tidak menggunakan QRIS sering kali berada di wilayah dengan infrastruktur digital yang belum memadai, sehingga menghambat adopsi teknologi. Oleh karena itu, perbedaan indikator ini menunjukkan pentingnya edukasi dan dukungan infrastruktur untuk mendorong digitalisasi UMKM melalui QRIS.

Tabel

Indikator yang menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan QRIS

| NO | Indikator | Sub Indikator |
|-----------|---|--|
| 1 | Peningkatan Penjualan | a. Frekuensi transaksi penjualan b. Jumlah pelanggan baru c. Jumlah produk terjual |
| 2 | Peningkatan Profit | a. Peningkatan efesiensi produksi/layanan b. Peningkatan penjualan dengan biaya tetap |
| 3 | Pertumbuhan Memuaskan | a. Peningkatan nilai asset usaha |
| 4 | Kemudahan Penggunaan QRIS | a. Kemudahan metode pembayaran |
| 5 | Keamanan Transaksi QRIS | a. Keamanan system pembayaran digital |
| 6 | Efesiensi Transaksi QRIS | a. Kecepatan proses transaksi |
| 7 | Kurangnya Pemahaman Tentang QRIS | a. Tidak mengetahui manfaat QRIS b. Kurangnya pelatihan atau sosialisasi tentang QRIS |
| 8 | Kurangnya Dukungan Teknis QRIS | a. Keterbatasan perangkat pendukung |
| 9 | Ketidak Percayaan Terhadap Keamanan Digital | a. Takut terjadi penipuan atau hacking |

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan dan dianggap relevan atau berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian

relevan dapat menjadi acuan dan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan

Tabel 2.2
Penelitian Relevan

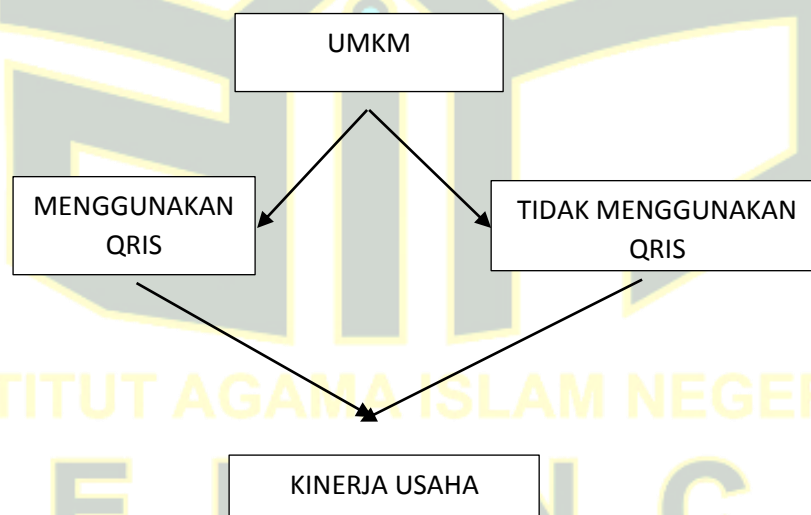
| NO | Nama | Hasil | Kesamaan | Perbedaan |
|-----------|-------------------------------|---|--|--|
| 1. | Lia Ariani (2023) | Hasil penelitian ini didukung dengan jurnal internasional dari Hemmert, et al (2022) yang melakukan studi eksplorasi di Cina, Korea Selatan, dan Jepang dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa modal pendiri dapat meningkatkan kinerja bisnis. | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. | Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. |
| 2. | Pauline Surjadi Popang (2023) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan setelah penggunaan QRIS. | metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. | teknik analisis data menggunakan Uji Sample Paired t Test. |
| 3. | Windy Brigita Carera (2022) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan omset penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS. | penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif | Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh |
| 4. | Ahmad Farhan (2023) | Hasil kegiatan ini juga menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih mendorong penggunaan sistem pembayaran online sesuai dengan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT). | Sama sama menggunakan sistem QRIS untuk pembayaran di era Digital | penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena metode yang digunakan dalam menyampaika |

| | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|
| | | | | n materi dinilai sangat efektif dan optimal. |
| 5. | Rifqi Alfalah Hutagalung (2021) | Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan QRIS terhadap keberhasilan UMKM di Pematangsiantar. | Metode penelitian yang mempunyai tujuan, Pendekatan sampel langkah penelitian dan sumber data yang jelas | Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Sampling jenuh |

2.6 Kerangka Koseptual

Kerangka konseptual adalah tingkat berfikir mengenai hubungan antar variabel (Sampurna, D dan Nindhia, T. S 2018).

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan awal yang diajukan oleh peneliti mengenai adanya hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu

penelitian, hipotesis bukan sekadar dugaan tanpa dasar, melainkan pernyataan yang disusun berdasarkan landasan teori dan logika ilmiah, yang kemudian diuji melalui proses pengumpulan dan analisis data. Hipotesis berperan penting dalam penelitian karena membantu peneliti untuk memfokuskan kajian, merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat, serta menentukan metode analisis yang sesuai untuk menguji hubungan antar variabel, Prof.Dr. Nazir (2003). Dengan adanya hipotesis, memudahkan peneliti untuk membuat prediksi yang dapat diverifikasi secara ilmiah ,

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dengan UMKM yang tidak menggunakan QRIS di Wilayah Kecamatan Danau Kerinci.
2. H_a : Terdapat perbedaan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dengan UMKM yang tidak menggunakan QRIS di Wilayah Kecamatan Danau Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tujuannya ini merupakan penelitian yang tergolong dalam komparatif dari pendekatannya, karena tujuannya adalah untuk membandingkan dua kelompok UMKM yaitu UMKM yang sudah menggunakan QRIS dan UMKM yang tidak menggunakan QRIS.

Berdasarkan pendekatan maka penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif sementara apabila dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian komparatif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis dan perbandingan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Wilayah Kecamatan Danau Kerinci yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital dengan UMKM yang belum menerapkannya. Penelitian ini dilakukan kepada UMKM yang sudah menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan QRIS Di Desa Tanjung Tanah. Penggunaan QRIS di Kalangan UMKM bertujuan untuk mempercepat efisiensi transaksi dan mendorong transformasi digital di bidang keuangan, yang pada akhirnya mempermudah proses pembayaran bagi konsumen sekaligus mendukung inklusi keuangan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM yang jumlahnya tidak diketahui di Wilayah Kecamatan Danau Kerinci, baik yang telah mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran maupun yang belum. Populasi ini mencakup semua jenis usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar dan beroperasi di Desa Tanjung Tanah. UMKM di Kecamatan Danau Kerinci yang telah mengimplementasikan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran. Sedangkan UMKM Non-penggunaan QRIS masih menggunakan metode pembayaran tradisional, seperti uang tunai tanpa sistem pembayaran digital berbasis QRIS

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian UMKM dari populasi yang lebih besar (yaitu seluruh UMKM di Kecamatan Danau Kerinci) yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Sampel ini terdiri dari dua kelompok utama: UMKM yang telah mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran, dan UMKM yang belum menggunakan QRIS. Ada 30 jumlah sampel di Desa Tanjung Tanah yang terdiri dari 12 yang menggunakan QRIS dan 18 yang tidak menggunakan QRIS.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

teknik pengambilan sampel merupakan teknik *Disi* dan *Accidental Sampling*, *Disi* sampling, atau dikenal juga sebagai *purposive sampling*,

adalah teknik pemilihan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan tujuan tertentu atau karakteristik khusus yang relevan dengan fokus penelitian. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan atau kemudahan, di mana responden yang dipilih adalah mereka yang ditemui secara tidak sengaja atau yang paling mudah diakses oleh peneliti.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur. Data ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kuantitas, menghitung jumlah, atau mengukur sesuatu secara objektif. Data kuantitatif sering kali diperoleh melalui metode seperti survei, eksperimen, dan observasi, dan biasanya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menemukan pola atau hubungan tertentu.

3.4.2 Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung ketika di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data primer nya adalah data yang dikumpulkan dari lembaran angket yang di isi oleh responden berupa pertanyaan mengenai kenaikan Kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dan yang belum(tidak) menggunakan QRIS . Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM yang ada di Desa Tanjung Tanah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat objek penelitian. Pada studi pendahuluan pertama dilakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan tujuan penelitian dengan cara memperhatikan perbandingan Kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan QRIS di Kecamatan Danau Kerinci.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan referensi tambahan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian.

3.5.3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden (Sahir, S. H 2021) Angket berisi pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh pelaku UMKM di Desa Tanjung Tanah

3.6 Uji Istrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang harus di ukur. Hasil penelitian yang dikatakan valid bila terdapat kesenian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek. Penelitian yang dikatakan tidak valid ada ketidak sesuaian antara data yang terkumpulkan dengan data yang sesungguhnya. Kriteria pengujian adalah:

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel valid}$$

$$r \text{ hitung} < r \text{ tabel tidak valid}$$

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas Data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten, kita dapat menggunakan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Uji ini membantu memastikan apakah instrumen kuesioner yang digunakan reliabel atau tidak.

Jika menggunakan Cronbach's Alpha rumusnya

Dimana:

N = jumlah item dalam instrumen

\bar{c} = rata-rata kovarians antara item-item

v = rata-rata varians untuk masing-masing

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada data kinerja UMKM yang menggunakan dan tidak menggunakan QRIS bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data kedua kelompok tersebut mengikuti distribusi normal. Jika data kinerja UMKM untuk kedua kelompok terdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji parametrik, misalnya uji t (independent t-test).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada data kinerja UMKM yang menggunakan dan tidak menggunakan QRIS bertujuan untuk mengetahui apakah variasi atau penyebaran dari residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok data tersebut.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, karakteristik, atau variabel yang diteliti tanpa membuat hubungan sebab-akibat. Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah berbagai ciri atau atribut yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian atau survei. Menurut para ahli, karakteristik responden penting untuk dipahami karena mempengaruhi hasil penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel tertentu. Cooper dan Schindler (2014) - Menurut mereka, karakteristik responden diperlukan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mewakili populasi. Hal ini terutama penting dalam survei, di mana pengambilan sampel yang tepat akan meningkatkan keakuratan dan reliabilitas hasil.

2. Tingkat Capaian Responden

Tingkat capaian responden merujuk pada seberapa banyak responden yang berhasil dicapai atau dihubungi dalam suatu penelitian atau survei, dibandingkan dengan jumlah total responden yang direncanakan atau ditargetkan. Tingkat capaian ini merupakan ukuran penting dalam penelitian, karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil. Tingkat capaian responden sering diukur dalam persentase, dan disebut juga sebagai *response rate*. Fowler (2014) Dalam bukunya mengenai survei metode penelitian menyatakan bahwa tingkat capaian yang tinggi menunjukkan kesediaan responden untuk berpartisipasi dan kepedulian terhadap topik yang diteliti. Menurutnya, dalam survei yang dilakukan melalui telepon atau online,

tingkat capaian yang dianggap baik adalah 50-60%, sementara untuk survei tatap muka bisa mencapai 70% atau lebih.

3.8.2 Analisis Komparasi

Analisis komparatif untuk mengukur perbedaan kinerja antara UMKM yang menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan QRIS di Kecamatan Danau Kerinci. Teknik analisis komparatif menggunakan Independent Sample t-test, Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok independen (misalnya, UMKM yang menggunakan QRIS vs. yang tidak menggunakan). T-test ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata kinerja antara kedua kelompok.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis mengenai kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dapat dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yang berbeda: UMKM yang menggunakan QRIS dan UMKM yang tidak menggunakan QRIS. Untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan QRIS, kita dapat menggunakan uji t independen (*Independent Samples t-test*) jika data terdistribusi normal.

Independent Samples t-test atau uji t independen adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua rata-rata dari dua kelompok yang berbeda. Uji ini biasanya digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua kelompok yang

tidak berhubungan satu sama lain. Menurut Sugiyono (2017), uji t independen adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel independen dalam penelitian komparatif. Uji ini digunakan ketika kita ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang memiliki variabel terikat yang sama, namun dengan sampel yang independen satu sama lain.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = terdapat perbedaan yang signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan

atau perbandingan nilai signifikansi

nilai signifikansi $< 0,05$ (α) = terdapat perbedaan yang signifikan

nilai signifikansi $> 0,05$ (α) = tidak terdapat perbedaan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data responden penelitian disajikan agar dapat dilihat dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS di Tanjung tanah.

Pada penelitian ini menguraikan Perbandingan kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS di desa Tanjung tanah. dalam hal ini bertujuan untuk menjelaskan perbandingan kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS di desa tanjung tanah.

Di Desa Tanjung Tanah terdapat beragam jenis usaha yang mencerminkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat setempat. Usaha-usaha tersebut meliputi sektor makanan dan minuman yang banyak diminati oleh konsumen disekitar desa maupun daerah sekitarnya. Sektor perdagangan juga cukup dominan, dengan banyaknya toko/warung yang memberikan kebutuhan sehari-hari bagi warga desa. Tidak ketinggalan usaha jasa seperti kelontong dan kedai makan/minum turut memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian desa, melayani kebutuhan masyarakat. Berikut ini adalah jenis-

jenis usaha mikro yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang ada di desa tanjung tanah:

Tabel 4.1

Jenis Usaha Yang Ada Di Desa Tanjung Tanah.

| No | Jenis usaha | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1. | Kelontong | 11 |
| 2. | Alat bangunan | 2 |
| 3. | Foto copy dan alat tulis kantor | 3 |
| 4. | Jajanan/Kuliner | 1 |
| 5. | Grosir | 2 |
| 6. | Kedai makan dan minuman | 7 |
| 7. | Air isi ulang | 2 |
| 8. | Kuliner/Rumah makan tradisional | 1 |
| 9. | kedai kopi | 1 |
| | Jumlah | 30 |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui jumlah pelaku UMKM Desa Tanjung Tanah. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM bergerak di bidang usaha kelontong adalah sebanyak 11 pelaku usaha.

4.2 Uji Validitas

Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel diperoleh melalui hasil dari *Degree of freedom* yaitu $DF = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel. Selain itu tarif signifikansi dari r tabel yaitu sebesar 5% jadi $DF = 40 - 2 = 38$ maka nilai dari r Tabel jika dilihat dari r tabel adalah 0,3120 yang artinya r hitung harus di atas angka 0,3120 dan dikatakan bahwa pernyataan tersebut valid. Hasil dari analisa menggambarkan bahwa semua

pernyataan dari variabel kenaikan harga pangan bisa digunakan karena nilai r hitung $> r$ tabel.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Menggunakan QRIS(X1)

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|------------|----------|---------|------------|
| 1. | X1.1 | 0,819 | 0.361 | Valid |
| 2. | X1.2 | 0,874 | 0.361 | Valid |
| 3. | X1.3 | 0,862 | 0.361 | Valid |
| 4. | X1.4 | 0,924 | 0.361 | Valid |
| 5. | X1.5 | 0,905 | 0.361 | Valid |
| 6. | X1.6 | 0,918 | 0.361 | Valid |
| 7. | X1.7 | 0,851 | 0.361 | Valid |
| 8. | X1.8 | 0,822 | 0.361 | Valid |
| 9. | X1.9 | 0,805 | 0.361 | Valid |

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.2 seluruh pernyataan dikatakan valid, karena r hitung $> r$ tabel.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Tidak Menggunakan QRIS(X2)

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|------------|----------|---------|------------|
| 1. | X2.1 | 0,756 | 0.361 | Valid |
| 2. | X2.2 | 0,782 | 0.361 | Valid |
| 3. | X2.3 | 0,753 | 0.361 | Valid |
| 4. | X2.4 | 0,801 | 0.361 | Valid |
| 5. | X2.5 | 0,784 | 0.361 | Valid |
| 6. | X2.6 | 0,792 | 0.361 | Valid |
| 7. | X2.7 | 0,818 | 0.361 | Valid |
| 8. | X2.8 | 0,809 | 0.361 | Valid |
| 9. | X2.9 | 0,751 | 0.361 | Valid |

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.3 seluruh pernyataan dikatakan valid, karena r hitung $> r$ tabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Kinerja(Y)

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|------------|----------|---------|------------|
| 1. | Y1.1 | 0,903 | 0.361 | Valid |
| 2. | Y1.2 | 0,825 | 0.361 | Valid |
| 3. | Y1.3 | 0,831 | 0.361 | Valid |
| 4. | Y1.4 | 0,788 | 0.361 | Valid |
| 5. | Y1.5 | 0,839 | 0.361 | Valid |
| 6. | Y1.6 | 0,688 | 0.361 | Valid |
| 7. | Y1.7 | 0,841 | 0.361 | Valid |
| 8. | Y1.8 | 0,746 | 0.361 | Valid |
| 9. | Y1.9 | 0,761 | 0.361 | Valid |

Yang mana hasil dari uji validitas dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil dari uji validitas variabel Y ini dari keseluruhan yang mana terdapat 9 pertanyaan dan dengan nilai 0,05% yang mana nilai r hitung > r tabel maka hasil dari uji validitas ini dianggap Valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, berikutnya melakukan uji reliabilitas pada setiap instrumen penelitian. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran menggunakan instrumen penelitian ini tetap *reliabel*, meskipun dilakukan pengukuran berulang dan hasil akhirnya akan tetap sama. Alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach Alpa* melalui program SPSS 26. Variabel dikatakan *Reliabel* jika memiliki nilai *cronbach alpa* >0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Yang Menggunakan QRIS (X1)
Yang Tidak Menggunakan QRIS(X2) Kinerja (Y)

| No | Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------------|----------------|------------|
| 1. | Menggunakan QRIS(X1) | 0,956 > 0,600 | Reliabel |
| 2. | Tidak menggunakan QRIS (X2) | 0,919 > 0,600 | Reliabel |
| 3. | Kinerja (Y) | 0,927 > 0,600 | Reliabel |

Sumber: Data Primer SPSS.26 Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas data dinyatakan *Reliabel*, sebab nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,600.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Mann whitney

Uji Mann Whitney merupakan bagian dari statistic nonparametik, maka dalam uji mann whitney tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogeny. Uji Mann Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan.

Gambar 4.1
Hasil Uji Mann Whitney

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|---------|
| Pegguna QRIS | |
| Mann-Whitney U | 255.000 |
| Wilcoxon W | 720.000 |
| Z | -1.833 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .067 |

a. Grouping Variable: Tidak Pengguna QRIS

Berdasarkan uji diatas diketahui nilai Asymp.Sig adalah $0.067 > 0.05$.

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak. Dengan demikian

bahwa tidak ada perbedaan antara pengguna QRIS dan tidak pengguna QRIS Di Kecamatan Danau Kerinci

4.4 Pembahasan

4.4.1 Analisis perbandingan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS

Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) telah membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. QRIS yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) bertujuan untuk menyatukan berbagai kode QR dari berbagai penyelenggara pembayaran agar lebih efisien dan inklusif. Dengan penggunaan QRIS, UMKM dapat melakukan transaksi non-tunai secara lebih cepat, aman, dan praktis hanya dengan satu kode QR yang terintegrasi. Hal ini secara langsung meningkatkan efisiensi operasional UMKM, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta mempermudah pencatatan transaksi keuangan.

Menurut Sugiyanto (2021), penggunaan QRIS berkontribusi terhadap efisiensi transaksi dan transparansi usaha mikro karena seluruh transaksi tercatat secara digital. Hal ini mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan terpercaya, serta menjadi modal penting untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Bank Indonesia (2023) yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mengadopsi QRIS mengalami peningkatan rata-rata volume transaksi

sebesar 30% dalam enam bulan pertama penggunaan, terutama di sektor makanan dan minuman.

Selain itu, QRIS juga memperluas akses pasar UMKM. Karena sistem ini bersifat inklusif dan dapat digunakan oleh semua aplikasi dompet digital dan mobile banking, konsumen dari berbagai latar belakang dapat melakukan pembayaran dengan mudah. Wahyudi (2022) menyatakan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan daya saing UMKM karena menjawab perubahan perilaku konsumen yang kini lebih memilih transaksi digital. Dengan metode pembayaran yang modern dan mudah, UMKM mampu menarik lebih banyak pelanggan, khususnya dari kalangan milenial dan gen Z yang akrab dengan teknologi.

QRIS juga mendorong inklusi keuangan. Banyak pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap perbankan kini mulai membuka rekening dan menggunakan layanan keuangan digital. Menurut Arifin (2020), QRIS menjadi pintu masuk penting bagi UMKM menuju sistem keuangan formal, karena data transaksi yang terekam secara digital bisa digunakan sebagai dasar penilaian kelayakan kredit.

Dengan demikian, pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan usaha dan mengembangkan bisnisnya.

Namun, implementasi QRIS juga menghadapi sejumlah tantangan. Di beberapa wilayah, terutama daerah terpencil, keterbatasan infrastruktur digital seperti akses internet dan pemahaman teknologi menjadi penghambat utama. Kementerian Koperasi dan UKM (2022)

mencatat bahwa tingkat adopsi QRIS di daerah masih rendah, disebabkan oleh rendahnya literasi digital dan kurangnya edukasi tentang manfaat QRIS bagi usaha kecil. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, perbankan, dan lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar penggunaan QRIS dapat lebih optimal dan merata.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia, baik dari sisi efisiensi operasional, peningkatan pendapatan, maupun perluasan akses pasar. Dengan dukungan yang tepat dan peningkatan literasi digital, QRIS memiliki potensi besar untuk mendorong transformasi digital dan pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan

4.4.2 Analisis perbandingan kinerja UMKM tidak menggunakan QRIS

UMKM yang belum menggunakan QRIS pada umumnya masih bergantung pada sistem pembayaran konvensional seperti uang tunai atau transfer bank manual. Meskipun metode ini telah lama digunakan dan relatif mudah diterapkan, namun dalam era digital saat ini, ketergantungan terhadap metode tersebut dapat menjadi hambatan bagi peningkatan efisiensi dan daya saing. Transaksi tunai seringkali rawan kesalahan penghitungan, memakan waktu, serta menyulitkan dalam pencatatan keuangan secara akurat. Hal ini menghambat UMKM untuk berkembang lebih cepat di tengah perubahan perilaku konsumen yang mulai beralih ke sistem pembayaran digital.

Namun demikian, perlu diakui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan UMKM belum mengadopsi QRIS, antara lain keterbatasan akses internet, kurangnya literasi digital, dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Kementerian Koperasi dan UKM (2022) mengungkapkan bahwa banyak UMKM, terutama di daerah terpencil, masih belum mendapatkan edukasi atau pelatihan yang cukup mengenai penggunaan QRIS. Selain itu, beberapa pelaku UMKM juga merasa belum siap secara teknologi atau belum melihat manfaat langsung dari penggunaan sistem pembayaran digital.

Secara keseluruhan, UMKM yang belum menggunakan QRIS cenderung memiliki keterbatasan dalam efisiensi operasional, pencatatan keuangan, serta akses terhadap pasar dan layanan keuangan formal. Agar tidak tertinggal dalam era transformasi digital, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, perbankan, maupun lembaga pelatihan, untuk membantu UMKM mengenal dan menerapkan teknologi pembayaran digital seperti QRIS. Hal ini penting agar UMKM dapat terus berkembang, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian nasional

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci, dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS di Desa Tanjung Tanah tidak terdapat perbedaan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dan yang tidak menggunakan di Wilayah Kecamatan Danau Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji reliabilitas yang menggunakan QRIS 0,956 dan yang tidak menggunakan QRIS 0,919 .Dimana nilai uji reliabilitas data dinyatakan *Reliabel*, sebab nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,600.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan metode Uji Mann Whitney maka diperoleh nilai *Asymp.Sig* adalah $0,067 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di tolak. Tidak terdapat perbedaan kinerja UMKM yang menggunakan QRIS dengan UMKM yang tidak menggunakan QRIS di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS, selain dari kinerja UMKM yang menggunakan dan yang tidak menggunakan QRIS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian adalah masalah data Penggunaan angket sebagai pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya hal tersebut sulit dikontrol.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

- Alasori, A. & Listyaningsih, E. (2022). PENGARUH KINERJA UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG. *jurnal pemikiran dan penelitian administrasi bisnis dan kewirausahaan*, 7(1).
- Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGraw-Hill
- Farisi, S.A. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal dinamika ekonomi syariah*, 9(1), 73.
- Farisi, S. A. (2022). Pengembangan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Fowler, F. J. (2014). *SURVEY RESEARCH METHODS*. New York: Sage
- Firmansyah, D. (2016). Pengaruh Inovasi Produk dan Kreativitas Terhadap KinerjaUsaha Bisnis Pada Distro Clothing Di Kawasan Trunojoyo Bandung. Skripsi.Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Hanggraeni, D., Sulung, L. A. K., Nikmah, U., & Hapsari, A.F. (2017). DETERMINAN KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *jurnal akutansi multiparadigma jamal*, 8(3), 427-611.
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 94–103.
- Muditomo, A. R., & Setyawati, I. (2022). Analisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan omzet UMKM dan literasi keuangan digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 45–57
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Novita, S., & Khairudin, K. (2023). Pemanfaatan QRIS dalam meningkatkan omzet penjualan UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 112–120
- Rahayu, M. (2013). *Manajemen Strategik Kewirausahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM indonesia. Yogyakarta
- Sampurna, D & Nindhia, T. S, (2018). *Metodologi penelitian dan karya ilmiah*. Universitas udayana.
- Silalahi, Remus.,dkk. (2013). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi-1 PT. Citapustaka Media Perintis. Bandung
- Wahyudi, I. (2022). Peran QRIS dalam mendorong inklusi keuangan dan pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital dan Inklusi Keuangan*, 3(1), 25–34
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Saudara/i Ditempat

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN KERINCI, saya

Nama : DESELA NURSALSABELA
Nim : 2110401023
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesedian saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka. Daftar pernyataan ini untuk keperluan penelitian sabagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Stara satu (S1), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN KERINCI. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban saudara/i yang di berikan akan membantu bagi penulis, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pernyataan atau kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Istilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Bacalah bak-baik setiap pernyataan yang kami ajukan dan jawablah seluruh pernyataan dengan jujur.
3. Berikan tanda Checklist () atau silang (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dengan kondisi saudara/i. Dengan item jawaban sebagai berikut:

| | | |
|-----|---------------------|---|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Contoh Pengisian Kuesioner

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Penggunaan QRIS membantu meningkatkan jumlah transaksi harian di usaha saya. | | | | | |

4. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Usaha :

Hormat saya

Desela Nursalsabela
2110401023

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Peningkatan Penjualan

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Adanya metode pembayaran yang saya gunakan membantu mempercepat proses transaksi, sehingga meningkatkan penjualan. | | | | | |
| 2. | Setelah menggunakan QRIS, saya merasakan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang berbelanja di usaha saya. | | | | | |
| 3. | Metode pembayaran yang saya gunakan saat ini mendukung peningkatan volume penjualan usaha saya. | | | | | |

Peningkatan Profit

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | QRIS membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi, sehingga meningkatkan efisiensi dan profit usaha saya. | | | | | |
| 2. | Sejak menggunakan QRIS, saya merasakan adanya peningkatan loyalitas pelanggan terhadap usaha saya. | | | | | |
| 3. | Penggunaan QRIS membantu meningkatkan jumlah transaksi harian di usaha saya. | | | | | |

Pertumbuhan Memuaskan

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha saya dengan metode pembayaran yang saya gunakan. | | | | | |
| 2. | Saya merasa puas dengan perkembangan usaha saya sejak menggunakan metode pembayaran yang saya pilih (QRIS/Tunai). | | | | | |
| 3. | Usaha saya mengalami pertumbuhan yang memuaskan dalam beberapa tahun terakhir. | | | | | |

YANG MENGGUNAKAN QRIS

Kemudahan penggunaan

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | QRIS memudahkan transaksi karena cukup satu kode untuk semua aplikasi pembayaran digital. | | | | | |
| 2. | Dengan QRIS, proses bayar jadi lebih cepat dan aman—cukup gunakan smartphone saja. | | | | | |
| 3. | Tidak perlu uang tunai atau kartu, cukup scan QRIS dan pembayaran langsung selesai. | | | | | |

Keamanan transaksi

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | QRIS menjamin keamanan transaksi karena menggunakan sistem enkripsi yang canggih dan terstandarisasi oleh Bank Indonesia. | | | | | |
| 2. | QRIS melindungi data pengguna melalui mekanisme keamanan dari masing-masing aplikasi pembayaran yang telah terdaftar resmi. | | | | | |
| 3. | Setiap transaksi QRIS tercatat secara digital, sehingga mudah dilacak dan diawasi untuk mencegah penipuan. | | | | | |

Efisiensi transaksi

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | QRIS meningkatkan efisiensi transaksi karena proses pembayaran menjadi lebih cepat dan tanpa uang kembalian. | | | | | |
| 2. | Transaksi jadi lebih efisien dengan QRIS karena tidak perlu repot mencari uang tunai atau kembalian. | | | | | |
| 3. | Dengan QRIS, transaksi dapat dilakukan hanya dalam hitungan | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | detik—cukup scan, konfirmasi, dan selesai. | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

YANG TIDAK MENGGUNAKAN QRIS

Kurangnya pemahan tentang QRIS

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Sebagian masyarakat masih ragu menggunakan QRIS karena belum memahami manfaat dan keamanannya secara menyeluruh. | | | | | |
| 2. | Kurangnya sosialisasi membuat banyak orang belum tahu bahwa QRIS bisa digunakan di hampir semua aplikasi pembayaran digital. | | | | | |
| 3. | Banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan QRIS karena belum mendapatkan pelatihan atau informasi yang cukup. | | | | | |

Kurangnya dukungan teknis

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Banyak pelaku usaha kecil belum menggunakan QRIS karena keterbatasan dukungan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | teknis, seperti akses ke perangkat atau pelatihan penggunaan. | | | | | |
| 2. | Kurangnya pendampingan teknis membuat sebagian pedagang kesulitan dalam mengadopsi QRIS meskipun mereka berminat. | | | | | |
| 3. | Tanpa adanya bantuan teknis dari pihak terkait, pelaku usaha non-digital akan kesulitan memahami dan mengimplementasikan QRIS. | | | | | |

Ketidakpercayaan terhadap keamanan digital

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Sebagian masyarakat masih enggan menggunakan QRIS karena merasa ragu terhadap keamanan transaksi digital. | | | | | |
| 2. | Kurangnya pemahaman tentang sistem keamanan digital membuat banyak orang belum percaya untuk bertransaksi menggunakan QRIS. | | | | | |
| 3. | Kekhawatiran terhadap penipuan online dan penyalahgunaan data membuat adopsi QRIS terhambat di beberapa kalangan. | | | | | |

LAMPIRAN 2

HASIL KUESIONER TABULASI DATA X1

| N O | NAMA | JENIS USAHA | Pertanyaan | | | | | | | | | Jumla h |
|--------|--------------------------|---|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | | | 1 . | 2 . | 3 . | 4 . | 5 . | 6 . | 7 . | 8 . | 9 . | |
| 1. | Toko Ramsa | Kelontong | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 2. | Bangunan nelda | Alat bangunan | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 3. | Adobe foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 4. | Kantin citra SMAN6 | Jajanan / kuliner | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 5. | Grosir tina | Grosir | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 6. | Kedai rumah kita | kedai makan dan minuman | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 7. | Zu foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 8. | Toko barokah | Kelontong | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 9. | Toko saidi | Kelontong | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 10. | Toko yeni | Kelontong | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 23 |
| 11. | Foto copy nr.adrian | Foto copy dan alat tulis kantor | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 12. | Warung esbee | kedai makan dan minuman | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 13. | Grosir nada | Grosir | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 14. | Toko ainun | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 15. | Warung nurul | Kedai makan dan minuman | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 16. | Kedai zair | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 17. | Toko | Kelontong | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 18. | Warung sate aqila | Kedai makan dan minuman | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 19. | Water esbee | Air isi ulang | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 20. | Toko hasbi dan habzhi | Kelontong | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 21. | Ampera asiyah | Kuliner / Rumah Makan Tradisional | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 30 |
| 22. | Warung mr.joe | Kedai makan dan minuman | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 23. | Kedai balqis | Kelontong | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 31 |
| 24. | Water zaki | Air isi ulang | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 |
| 25. | Kedai ruzaini | Kelontong | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 40 |
| 26. | Kedai nasril nasrul | Kelontong | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 27. | Toko bangunan cucu kembar | Alat bangunan | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 28. | Warkop ilmi | kedai kopi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 40 |
| 29. | Warung edi | Kedai makan dan minuman | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 20 |
| 30. | Warung tika | Kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |

HASIL KUESIONER TABULASI DATA X2

| N O | NAMA | JENIS USAHA | Pertanyaan | | | | | | | | | Jumla h |
|--------|-----------------------|-----------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1. | Toko Ramsa | Kelontong | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2. | Bangunan nelda | Alat bangunan | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 3. | Adobe foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 4. | Kantin citra SMAN6 | Jajanan / kuliner | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 5. | Grosir tina | Grosir | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 6. | Kedai rumah kita | kedai makan dan minuman | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 7. | Zu foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 8. | Toko barokah | Kelontong | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 9. | Toko saidi | Kelontong | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 10. | Toko yeni | Kelontong | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 11. | Foto copy nr.adrian | Foto copy dan alat tulis kantor | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 12. | Warung esbee | kedai makan dan minuman | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 13. | Grosir nada | Grosir | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 14. | Toko ainun | Kelontong | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 15. | Warung nurul | Kedai makan dan minuman | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 16. | Kedai zair | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 17. | Toko | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 18. | Warung sate aqila | Kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 19. | Water esbee | Air isi ulang | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 20. | Toko hasbi dan habzhi | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 21. | Ampera asiyah | Kuliner / Rumah Makan Tradisional | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 22. | Warung mr.joe | Kedai makan dan minuman | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 23. | Kedai balqis | Kelontong | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 24. | Water zaki | Air isi ulang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25. | Kedai ruzaini | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 26. | Kedai nasril nasrul | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 27. | Toko bangunan cucu kembar | Alat bangunan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 28. | Warkop ilmi | kedai kopi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 29. | Warung edi | Kedai makan dan minuman | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 30. | Warung tika | Kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |



HASIL KUESIONER TABULASI DATA Y

| N O | NAMA | JENIS USAHA | Pertanyaan | | | | | | | | | Jumla h |
|--------|-----------------------|-----------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1. | Toko Ramsa | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 2. | Bangunan nelda | Alat bangunan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 3. | Adobe foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 4. | Kantin citra SMAN6 | Jajanan / kuliner | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 5. | Grosir tina | Grosir | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 6. | Kedai rumah kita | kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 7. | Zu foto copy | Foto copy dan alat tulis kantor | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 8. | Toko barokah | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 9. | Toko saidi | Kelontong | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 10. | Toko yeni | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 11. | Foto copy nr.adrian | Foto copy dan alat tulis kantor | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 12. | Warung esbee | kedai makan dan minuman | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 13. | Grosir nada | Grosir | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 14. | Toko ainun | Kelontong | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 15. | Warung nurul | Kedai makan dan minuman | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 16. | Kedai zair | Kelontong | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 17. | Toko | Kelontong | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 18. | Warung sate aqila | Kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 19. | Water esbee | Air isi ulang | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 20. | Toko hasbi dan habzhi | Kelontong | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 37 |
| 21. | Ampera asiyah | Kuliner / Rumah Makan Tradisional | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 22. | Warung mr.joe | Kedai makan dan minuman | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 23. | Kedai balqis | Kelontong | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 34 |
| 24. | Water zaki | Air isi ulang | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25. | Kedai ruzaini | Kelontong | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 26. | Kedai nasril nasrul | Kelontong | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 27. | Toko bangunan cucu kembar | Alat bangunan | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 28. | Warkop ilmi | kedai kopi | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 29. | Warung edi | Kedai makan dan minuman | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 30. | Warung tika | Kedai makan dan minuman | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |



LAMPIRAN 3

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Variabel Yang menggunakan QRIS (X1)

| | | Correlations | | | | | | | | | Tota |
|---------|----------------------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | l |
| X0 1 | Pearson Correlatio n | 1 | ,859 ** | ,828 ** | ,701 ** | ,607 ** | ,673 ** | ,682 ** | ,561 ** | ,593 ** | ,819 ** |
| | Sig. (2- tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 2 | Pearson Correlatio n | ,859 ** | 1 | ,866 ** | ,858 ** | ,719 ** | ,750 ** | ,679 ** | ,573 ** | ,555 ** | ,874 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 3 | Pearson Correlatio n | ,828 ** | ,866 ** | 1 | ,821 ** | ,795 ** | ,744 ** | ,601 ** | ,547 ** | ,536 ** | ,862 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,002 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 4 | Pearson Correlatio n | ,701 ** | ,858 ** | ,821 ** | 1 | ,896 ** | ,880 ** | ,669 ** | ,671 ** | ,624 ** | ,924 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 5 | Pearson Correlatio n | ,607 ** | ,719 ** | ,795 ** | ,896 ** | 1 | ,920 ** | ,651 ** | ,654 ** | ,674 ** | ,905 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X06 | Pearson Correlation | ,673** | ,750** | ,744** | ,880** | ,920** | 1 | ,683** | ,698** | ,668** | ,918** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X07 | Pearson Correlation | ,682** | ,679** | ,601** | ,669** | ,651** | ,683** | 1 | ,907** | ,862** | ,851** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X08 | Pearson Correlation | ,561** | ,573** | ,547** | ,671** | ,654** | ,698** | ,907** | 1 | ,848** | ,822** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,001 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X09 | Pearson Correlation | ,593** | ,555** | ,536** | ,624** | ,674** | ,668** | ,862** | ,848** | 1 | ,805** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,001 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | ,819** | ,874** | ,862** | ,924** | ,905** | ,918** | ,851** | ,822** | ,805** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Yang tidak menggunakan QRIS (X2)

Correlations

| | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | Tota 1 |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|

| | | | | | | | | | | | |
|---------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| X0 1 | Pearson Correlation | 1 | ,966 ** | ,913 ** | ,349 | ,360 | ,358 | ,460 * | ,436 * | ,325 | ,756 ** |
| | Sig. (2- tailed) | | ,000 | ,000 | ,059 | ,051 | ,052 | ,011 | ,016 | ,079 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 2 | Pearson Correlation | ,966 ** | 1 | ,945 ** | ,400 * | ,372 * | ,416 * | ,469 ** | ,452 * | ,336 | ,782 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | | ,000 | ,028 | ,043 | ,022 | ,009 | ,012 | ,070 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 3 | Pearson Correlation | ,913 ** | ,945 ** | 1 | ,449 * | ,379 * | ,424 * | ,374 * | ,403 * | ,281 | ,753 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | | ,013 | ,039 | ,019 | ,042 | ,027 | ,132 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 4 | Pearson Correlation | ,349 | ,400 * | ,449 * | 1 | ,922 ** | ,902 ** | ,597 ** | ,572 ** | ,596 ** | ,801 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,059 | ,028 | ,013 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 5 | Pearson Correlation | ,360 | ,372 * | ,379 * | ,922 ** | 1 | ,921 ** | ,623 ** | ,542 ** | ,569 ** | ,784 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,051 | ,043 | ,039 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,002 | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X0 6 | Pearson Correlation | ,358 | ,416 * | ,424 * | ,902 ** | ,921 ** | 1 | ,644 ** | ,517 ** | ,546 ** | ,792 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,052 | ,022 | ,019 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,003 | ,002 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X07 | Pearson Correlation | ,460* | ,469** | ,374* | ,597** | ,623** | ,644** | 1 | ,861** | ,765** | ,818** |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | ,009 | ,042 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X08 | Pearson Correlation | ,436* | ,452* | ,403* | ,572** | ,542** | ,517** | ,861** | 1 | ,920** | ,809** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | ,012 | ,027 | ,001 | ,002 | ,003 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X09 | Pearson Correlation | ,325 | ,336 | ,281 | ,596** | ,569** | ,546** | ,765** | ,920** | 1 | ,751** |
| | Sig. (2-tailed) | ,079 | ,070 | ,132 | ,001 | ,001 | ,002 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | ,756** | ,782** | ,753** | ,801** | ,784** | ,792** | ,818** | ,809** | ,751** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | | Tota |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y01 | Y02 | Y03 | Y04 | Y05 | Y06 | Y07 | Y08 | Y09 | l |
| Y01 | Pearson Correlation | 1 | ,703** | ,707** | ,707** | ,667** | ,591** | ,791** | ,703** | ,618** | ,903** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Y0 2 | Pearson Correlation | ,703 ** | 1 | ,637 ** | ,689 ** | ,691 ** | ,480 ** | ,643 ** | ,612 ** | ,544 ** | ,825 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,007 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y0 3 | Pearson Correlation | ,707 ** | ,637 ** | 1 | ,676 ** | ,718 ** | ,439 * | ,690 ** | ,562 ** | ,620 ** | ,831 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,015 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y0 4 | Pearson Correlation | ,707 ** | ,689 ** | ,676 ** | 1 | ,620 ** | ,563 ** | ,584 ** | ,530 ** | ,419 * | ,788 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,001 | ,001 | ,003 | ,021 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y0 5 | Pearson Correlation | ,667 ** | ,691 ** | ,718 ** | ,620 ** | 1 | ,509 ** | ,711 ** | ,584 ** | ,626 ** | ,839 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,004 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y0 6 | Pearson Correlation | ,591 ** | ,480 ** | ,439 * | ,563 ** | ,509 ** | 1 | ,509 ** | ,368 * | ,433 * | ,688 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,001 | ,007 | ,015 | ,001 | ,004 | | ,004 | ,045 | ,017 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y0 7 | Pearson Correlation | ,791 ** | ,643 ** | ,690 ** | ,584 ** | ,711 ** | ,509 ** | 1 | ,516 ** | ,592 ** | ,841 ** |
| | Sig. (2- tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,004 | | ,004 | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y08 | Pearson Correlation | ,703** | ,612** | ,562** | ,530** | ,584** | ,368* | ,516** | 1 | ,569** | ,746** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,003 | ,001 | ,045 | ,004 | | ,001 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y09 | Pearson Correlation | ,618** | ,544** | ,620** | ,419* | ,626** | ,433* | ,592** | ,569** | 1 | ,761** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,000 | ,021 | ,000 | ,017 | ,001 | ,001 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | ,903** | ,825** | ,831** | ,788** | ,839** | ,688** | ,841** | ,746** | ,761** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Desela Nursalsabela
 Tempat/tanggal lahir : Tanjung Tanah, 12 Desember 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Tanjung Tanah
 Nama orang tua
 Ayah : Hendri Saidina
 Ibu : Suwaibah

Riwayat Pendidikan

| No | Pendidikan | Tempat | Tahun Lulus |
|----|-------------------------|-------------------|-------------|
| 1 | SD 11/111 Simpang Empat | Tanjung Tanah | 2015 |
| 2 | SMPN 7 Kerinci | Tanjung Tanah | 2018 |
| 3 | SMAN 6 Kerinci | Tanjung Tanah | 2021 |
| 4 | IAIN Kerinci | Kota Sungai Penuh | 2025 |